

Mengirim Data Signal Strength Hasil Pemindaian Jaringan WiFi menggunakan NodeMCU V3 ke Telegram Dengan Channel BotFather

Johanes Wilian Ang*, Erwin Erikson†, Johnny‡, Andrian Syah§

Fakultas Teknologi Informasi

Teknik Komputer

Institut Teknologi Batam

Batam, Indonesia

Email: { *1822002, †1822003, ‡1822004, §1922009 } @student.iteba.ac.id

Abstract—Dalam sistem komunikasi data berbasis *wireless*, pemanfaatan *WiFi* menjadi pilihan banyak pengguna karena keunggulan mobilitas dan kecepatan transfer data. Kualitas *signal strength* sangat berpengaruh dalam layanan komunikasi data ini, sehingga kualitas *signal strength* pada jaringan *WiFi* perlu diketahui. Pemindaian jaringan *WiFi* menggunakan perangkat *NodeMCU V3* dapat mengukur *signal strength* dari masing-masing jaringan, lalu data hasil pemindaian dan pengukuran *signal strength* dikirim ke Telegram menggunakan *channel BotFather* melalui *webserver* agar dapat diketahui hasilnya.

Index Terms—*WiFi*, *signal strength*, *NodeMCU V3*, *webserver*, *BotFather*

I. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman Teknologi semakin tidak bisa dihindarkan, kita sebagai manusia tidak dapat menghindari dari adanya teknologi tersebut, banyak teknologi membuat banyak hal berubah sehingga menjadikan teknologi tersebut adalah bagian dari hidup. salah satu dari teknologi tersebut adalah teknologi jaringan nirkabel atau bisa disebut teknologi jaringan *Wireless*, yang dimana banyak digunakan di berbagai macam tempat contoh nya di kampus, kafe, kedai kopi, dan lain-lain.

perkembangan *Wireless* ini sangat pesat sekali, karena flexible tanpa menggunakan kabel dan menghemat biaya, namun dari pernyataan tersebut *Wireless* juga banyak kelebihan dan kekurangan nya. Sebelumnya dianggap bahwa jaringan kabel lebih cepat dan lebih aman daripada jaringan nirkabel. Namun peningkatan berkelanjutan pada teknologi jaringan nirkabel seperti standar jaringan *Wireless* telah membuat banyak perbedaan kecepatan dan keamanan antara jaringan kabel dan nirkabel tersebut.

II. PENJELASAN

A. Pengenalan *NodeMCU*

- Local Area Network

Jaringan area lokal (LAN) dirancang untuk menghubungkan komputer pribadi dan perangkat digital lainnya dalam radius setengah mil atau 500 meter. LAN biasanya menghubungkan beberapa komputer di kantor kecil, semua komputer di satu

gedung, atau semua komputer di beberapa gedung dalam jarak dekat. Sistem operasi LAN yang paling umum adalah Windows, Linux, dan lain-lain

- Wide Area Networks (WAN)

Wide area networks (WAN) menjangkau jarak geografis yang luas (seluruh wilayah, negara bagian, benua, atau seluruh dunia). WAN yang paling universal dan kuat adalah Internet. Komputer terhubung ke WAN melalui jaringan publik, seperti sistem telepon atau sistem kabel pribadi, atau melalui leased line atau satelit. Jaringan area metropolitan (MAN) adalah jaringan yang mencakup area metropolitan, biasanya kota dan pinggiran kota utamanya. Lingkup geografisnya berada di antara WAN dan LAN.

- Metropolitan Area Network (MAN)

MAN atau Metropolitan Area Network mencakup area yang lebih besar daripada LAN dan area yang lebih kecil dibandingkan dengan WAN. Ini menghubungkan dua atau lebih komputer yang terpisah tetapi berada di kota yang sama atau berbeda. Ini mencakup area geografis yang luas dan dapat berfungsi sebagai ISP (penyedia layanan internet). MAN dirancang untuk pelanggan yang membutuhkan konektivitas berkecepatan tinggi. Kecepatan MAN berkisar dalam hal Mbps. Sulit untuk merancang dan memelihara Jaringan Area Metropolitan. Toleransi kesalahan dari MAN lebih sedikit daripada LAN dan juga ada lebih banyak kemacetan di jaringan. Kecepatan transfer data dan penundaan propagasi dari MAN adalah moderat.

- Personal Area Network (PAN)

Mewakili teknologi personal area network wireless seperti Bluetooth (IEEE 802.15) dan Infrared (IR). Jaringan ini mengizinkan hubungan peralatan personal dalam suatu area berkisar 12 inci. Bagaimanapun juga Infrared membutuhkan hubungan langsung dan jangkauan yang lebih pendek.

B. Aplikasi *InSSIDer*

InSSIDer adalah software yang digunakan untuk memindai dan mengcapture jaringan dengan parameter utama SSID dalam jangkauan antena Wi-Fi komputer, melacak kekuatan

sinyal dari waktu ke waktu, dan menentukan pengaturan keamanan mereka (termasuk apakah dilindungi oleh password atau tidak). Kelebihan dari inSSIDer ini yaitu melacak area hotspot lebih dari kemampuan wireless card PC atau laptop dan juga menampilkan secara real time grafik amplitudo dari access point sehingga dapat diketahui kualitas dan kekuatan sinyal Wi-Fi tersebut. Namun inSSIDer ini juga memiliki kekurangan yaitu bahwa inSSIDer ini tidak bisa menampilkan IP address mana saja yang sedang terhubung dengan access point.

III. ANALISIS JARINGAN WIRELESS

Pada sesi ini dijelaskan analisis jaringan yang ada di kampus Institut Teknologi Batam, ini merupakan analisis dari mahasiswa pada hotspot wireless yang ada disekitar kampus. Berikut ini merupakan denah lokasi yang ada pada institut teknologi Batam :

dari denah tersebut kami melihat beberapa rancangan topologi yang digunakan pada kampus Institut Teknologi Batam dengan menyambung banyak repeater yang ada pada setiap ruangan. Karena terkendalanya akses pada sistem jaringan yang digunakan pada kampus institut teknologi Batam, maka kami hanya dapat memberikan informasi yang terlihat/fakta dilapangan. Berikut ini merupakan gambar bagian repeater yang saling terhubung pada jaringan wireless yang ada di kampus institut teknologi Batam:

disini terlihat bahwasan nya wifi Student Iteba Mempunyai Kekuatan sinyal sebesar -24 dbm yang dimana sinyal tersebut dikatakan lemah menurut grafik sinyal yang ada pada gambar dibawah ini.

karena banyak nya akses point yang digunakan memungkinkan keadaan jika user berpindah, maka device menuju wireless yang akan terhubung, dan apabila sinyal terhalang oleh tembok maka akan menghasilkan kekuatan sinyal yang lemah, pada saat itu pengetesan dilakukan didalam ruangan perpustakaan iteba yang didalam nya memiliki perangkat yang dimana kami lihat merupakan sebuah repeater antar jaringan nirkabel. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini yang menunjukkan banyak nya access point yang bernama Iteba Student yang di double SSID pada perangkat dengan nama SSID Dosen Iteba, Terlihat dari channel yang digunakan sama dan bahkan pada saat di tinjau melalui aplikasi inSSIDer bahwa SSID tersebut bertumpukan menggunakan 2.4 Ghz dan 5 Ghz.

IV. ANALISIS HASIL PENGUKURAN RSSI (RECEIVE SIGNAL STRENGTH INDICATOR)

A. Hasil Pengukuran dengan menggunakan persamaan

Berikut ini perhitungan menggunakan persamaan RSSI pada jaringan wireless yang ada disekitar kampus iteba terhadap penghalang

B. Pengaruh Besar nya Kekuatan sinyal

Kekuatan sinyal RSSI yang diterima oleh receiver tidak hanya bergantung pada jarak antara transmitter dan receiver, akan tetapi menunjukkan variasi yang besar terhadap fading

TABLE I
TABLE ANALISIS PENGUKURAN RSSI

SSID	Tinggi	RSSI	Penerima Sinyal
Angeli	150cm	-76 dBm	48
VEGAZUS	200cm	-88 dBm	24
Aldikadek	200cm	-36 dBm	100

^aHasil dari Integrasi Dari Nodemcu Ke telegram

dan shadowing pada sebuah lokasi. Hal ini terlihat pada tempat penelitian yang kondisi lingkungannya memiliki banyak property seperti didalam ruangan terdapat sekat, lemari, meja dan property lainnya, sehingga akan terjadi peredaman sinyal, pembelokan sinyal dan pemantulan sinyal yang mengakibatkan penurunan kuat sinyal yang dipancarkan oleh transmitter kepada receiver, walaupun jarak antara transmitter dan receiver cukup dekat, namun terhalang oleh adanya property disekitarnya, maka kekuatan sinyalnya akan menurun dan kemungkinan kekuatan sinyal nya akan sama dengan kekuatan sinyal pada jarak antara transmitter dan receiver yang cukup jauh, namun tidak memiliki penghalang disekitarnya.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

VI. KESIMPULAN